

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia usaha di Indonesia saat ini semakin pesat yang dapat berpengaruh cukup besar terhadap dunia usaha. Sehingga semakin banyak perusahaan yang bersaing satu sama lain untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan eksistensi perusahaan itu sendiri dimata masyarakat baik secara nasional dan internasional. Maka untuk menjaga eksistensinya tersebut manajemen perusahaan perlu mengelola perusahaannya dengan baik.

Terlihat dari banyaknya perusahaan yang mengalami kemunduran akibat tidak mampu menjalankan manajemen perusahaan dengan baik seperti mengelola dan mengembangkan perusahaannya tersebut untuk mengikuti perubahan-perubahan yang sedang terjadi. Sedangkan perusahaan yang dapat menjalankan manajemen perusahaannya dengan baik, maka perusahaan tersebut akan relatif dapat menyesuaikan dengan adanya perubahan-perubahan yang akan terjadi dan akan terus berkembang serta maju dengan baik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan adalah menjaga kualitas kerja dalam perusahaan itu sendiri, terutama dalam hal upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Aspek yang perlu di perhatikan oleh perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya adalah aspek pengaturan keuangan yang tertuang di dalam pengelolaan modal kerja.

Pada dasarnya semua perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba. Tanpa perolehan laba, perusahaan tidak dapat memenuhi

tujuannya seperti pertumbuhan yang terus menerus (*going concern*). Laba merupakan tujuan utama perusahaan yang dapat dicapai dengan penjualan barang dan jasa, maka dengan demikian laba dapat dihasilkan oleh perusahaan. Disinilah manajemen keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap laba. Dengan mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *Income From Operations* dapat menentukan langkah-langkah kedepan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan meminimalisir dampak negative yang akan timbul di kemudian hari.

Income From Operations atau disebut juga laba usaha secara langsung mencerminkan kinerja operasional suatu perusahaan. Artinya, laba usaha (*Income From Operations*) diperoleh sesuai dengan *core business* perusahaan. Jika perusahaan bergerak di bidang properti, maka laba usaha (*Income From Operations*) benar-benar diperoleh dari hasil penjualan properti, bukan dari sumber lain. Laba usaha (*Income From Operations*) mencerminkan kinerja operasional perusahaan yang sebenarnya. Per definisi, laba usaha adalah selisih dari pendapatan usaha (*revenue*) dengan beban usaha (*operational cost*). Oleh karena itu sudah semestinya, sebelum perhatian difokuskan ke laba bersih, lebih dulu difokuskan ke laba usaha (*Income From Operations*). Sebab tanpa melihat besaran laba usaha (*Income From Operations*), terkadang dapat terjebak pada satu kesimpulan yang keliru dalam menilai kinerja operasional.

Dengan meningkatnya laba yang dihasilkan akan berdampak baik terhadap keadaan perusahaan, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi. Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh labanya dapat

dilihat dari kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara produktif. Hal ini karena perputaran modal kerja merupakan salah satu komponen yang sangat penting dari aktiva yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

Seperti yang dinyatakan Munawir, selain efesiensi dari pengelolaan modal kerja profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti jenis, skala, umur perusahaan, struktur modal dan produk yang dihasilkan atau tingkat penjualan atas produk tersebut.¹ Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laba seperti yang telah disebutkan diatas, tetapi dalam penelitian ini pengaruh laba usaha atau yang menjadi variable independennya adalah modal kerja bersih dan total penjualan. Modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan salah satu bagian yang penting dari masalah permodalan yang harus mendapat perhatian dari pimpinan perusahaan.

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Penjualan juga merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan. Penjualan bersih (*net sales*) adalah penjualan dikurangi dengan pengembalian, pengurangan harga, biaya transpor yang dibayar untuk langganan dan potongan penjualan yang diambil.²

¹ Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta: 2005, hlm. 36.

² Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 253.

Apabila modal kerja yang dimiliki dan penjualan yang dihasilkan perusahaan mengalami kenaikan atau dalam ukuran yang tinggi, maka keduanya akan memengaruhi laba perusahaan. Maka dari itu, *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* (NS) akan berpengaruh terhadap *Income From Operations*. Demikian pula halnya pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk., di mana dalam usahanya untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, juga tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Net Working Capital* (NWC), *Net Sales* (NS), dan juga *Income From Operations*.



PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (IDX: INDF) dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (IDX: ICBP) merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990, oleh Sudono Salim dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengeksport bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa. Dalam beberapa dekade ini Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran.³

Di bawah ini merupakan data *Net Working Capital* (NWC), *Net Sales* (NS), dan juga *Income From Operations* yang terdapat dalam laporan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2017.

³ https://id.wikipedia.org/wiki/Indofood_Sukses_Makmur, pada 28 Januari 2019, pukul 12.22.

Table 1.1
Net Working Capital (NWC), dan Net Sales (NS), dengan Income From Operations PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2008-2017 (Jutaan)

Thn	<i>Net Working Capital (NWC)</i>		<i>Net Sales (NS)</i>		<i>Income From Operations</i>	
2008	(1.931,8)	-	38. 799,3	-	3. 796,1	-
2009	1.818,7	↑	37. 397,3	↓	4. 623,7	↑
2010	10.218,9	↑	38. 403,4	↑	6. 292,1	↑
2011	11.670,4	↑	45. 332,3	↑	6. 851,0	↑
2012	13.122,4	↑	50. 059,4	↑	6. 870,6	↑
2013	12.993,2	↓	57. 201,5	↑	6. 717,6	↓
2014	18.314,1	↑	63. 594,5	↑	7. 208,7	↑
2015	17. 709,2	↓	64. 061,9	↑	7. 362,9	↑
2016	9. 766,0	↓	66. 750,3	↑	8. 285,0	↑
2017	10. 877,6	↑	70. 186,6	↑	8. 747,5	↑

Sumber: www.indofood.com (data diolah kembali oleh penulis)

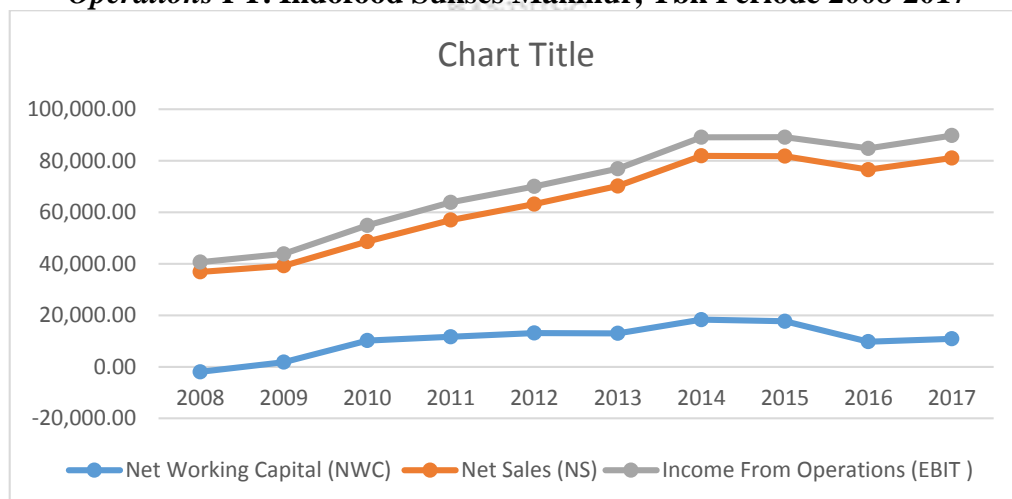
Berdasarkan pada table diatas, perkembangan *Net Working Capital (NWC)*, dan *Net Sales (NS)*, dengan *Income From Operations* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perubahan yang berbeda-beda pada setiap tahunnya atau mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 *Net Working Capital (NWC)* mengalami peningkatan sebesar 1. 818, 7, akan tetapi *Net Sales (NS)* mengalami penurunan sebesar 37. 397, 3, dan *Income From Operations* mengalami peningkatan sebesar 4. 623, 7.

Pada tahun 2010 *Net Working Capital (NWC)*, *Net Sales (NS)*, dan *Income From Operations* mengalami peningkatan dan tidak terdapat masalah. Pada tahun 2011 *Net Working Capital (NWC)*, *Net Sales (NS)*, dan *Income From Operations* mengalami peningkatan dan tidak terdapat masalah. Pada tahun 2012 juga sama *Net*

Working Capital (NWC), *Net Sales (NS)*, dan *Income From Operations* mengalami peningkatan dan tidak terdapat masalah. Pada tahun 2013 *Net Working Capital (NWC)* mengalami penurunan sebesar 12. 993, 2 sedangkan *Net Sales (NS)* mengalami peningkatan sebesar 57. 201, 5 dan *Income From Operations* mengalami penurunan sebesar 6. 718, 0. Pada tahun 2014 *Net Working Capital (NWC)*, *Net Sales (NS)*, dan *Income From Operations* mengalami peningkatan dan tidak terdapat masalah.

Pada tahun 2015 *Net Working Capital (NWC)* mengalami penurunan sebesar 17. 709, 2 sedangkan *Net Sales (NS)* mengalami peningkatan sebesar 64, 061, 9 dan *Income From Operations* juga mengalami peningkatan sebesar 7. 362, 9. Pada tahun 2016 *Net Working Capital (NWC)* mengalami penurunan sebesar 9. 766, 0 sedangkan *Net Sales (NS)* mengalami peningkatan sebesar 66. 705, 3 dan *Income From Operations* juga mengalami peningkatan sebesar 8. 285, 0. Pada tahun 2017 *Net Working Capital (NWC)*, *Net Sales (NS)*, dan *Income From Operations* mengalami peningkatan dan tidak terdapat masalah.

Grafik 1.1
Net Working Capital (NWC), dan Net Sales (NS), dengan Income From Operations PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2008-2017



Berdasarkan data yang tersaji dalam Tabel dan Grafik diatas, bahwa *Net Working Capital* (NWC), dan *Net Sales* (NS), dengan *Income From Operations* mengalami fluktuasi pada tiap periodenya dan terdapat penyimpangan teori yang menyatakan hubungan ketiganya . Pada teori menyatakan bahwa laba adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Modal seringkali digunakan sebagai salah satu ukuran kinerja perusahaan. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan, antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.⁴

Maka dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa ketika *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* (NS) naik maka *Income From Operations* juga akan mengalami kenaikan dan begitu pula sebaliknya. Jika *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* (NS) turun maka *Income From Operations* juga akan mengalami penurunan.

Gambaran grafik diatas menunjukkan bahwa tidak setiap empiris sesuai dengan teori yang sudah ada. Pada nyatanya ada beberapa empiris yang hubungannya tidak sesuai dengan asumsi yang ada, ketika *Net Working Capital*

⁴ Aslichah, SS Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi, *Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi*, J-MACC : Journal of Management and Accounting, Vol. 1 No. 2 , 2018, hal. 3-4.

(NWC) mengalami penurunan, akan tetapi *Income From Operations* mengalami peningkatan dan begitu pula sebaliknya ketika *Net Working Capital* (NWC) mengalami peningkatan, akan tetapi *Income From Operations* mengalami penurunan. Dan juga hubungan ketika *Net Sales* (NS) mengalami peningkatan, akan tetapi *Income From Operations* mengalami penurunan dan begitu sebaliknya ketika *Net Sales* (NS) mengalami penurunan akan tetapi *Income From Operations* mengalami peningkatan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***Pengaruh Net Working Capital (NWC) dan Net Sales (NS) Terhadap Income From Operations Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2008-2017.***

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah, peneliti berpendapat bahwa *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* (NS) berpengaruh kepada *Income From Operations*. Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Net Working Capital* (NWC) terhadap *Income From Operations* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2017? Secara parsial ?
2. Seberapa besar pengaruh *Net Sales* (NS) terhadap *Income From Operations* (EBIT) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2017? Secara parsial?
3. Seberapa besar pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* (NS)

terhadap *Income From Operations* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2017? Secara simultan ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Net Working Capital* (NWC) terhadap *Income From Operations* secara parsial PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2017;
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Net Sales* (NS) terhadap *Income From Operations* secara parsial PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2017;
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* (NS) terhadap *Income From Operations* secara simultan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2017.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara akademik maupun praktis seperti peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* (NS) terhadap *Income From Operations* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2017;

- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* (NS) terhadap *Income From Operations* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2017.
 - c. Mengembangkan konsep dan teori *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* (NS) terhadap *Income From Operations* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2017
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi pihak pimpinan dan manajemen menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan meningkatkan kinerja perusahaan terutama bagi kinerja keuangan;
 - b. Bagi pemerintah dapat dijadikan bahan pertimbangan merumuskan kebijakan untuk kestabilan ekonomi dan moneter;
 - c. Bagi penulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.